

ABSTRAK

Film *POCERIKA* merupakan film fiksi berdurasi 15 menit, yang ber-genre *psychological thriller*. Menceritakan Kunal yang terlahir dari keluarga ayah psikopat dan memiliki obsesi untuk menjadikan Kunal kuat sama seperti dirinya. Ayah Kunal dapat menghalalkan segala cara bagi siapa saja yang menghalangi rencananya. Kunal yang tidak memiliki kecenderungan seperti ayahnya ingin terbebas dari semua jeratan ayahnya yang memaksa dan bertekad menghentikan semua perbuatan buruk ayahnya. Film fiksi *POCERIKA* ini menerapkan *match cut* sebagai konsep dalam penciptaan karya ini untuk membangun *suspense*. Diterapkannya *match cut* bertujuan untuk memberi kesinambungan makna emosional pada dua adegan/*scene* secara grafis, aksi, dan suara.

Penerapan *match cut* pada film *POCERIKA* ada pada 7 *scene* berbeda, diantaranya *scene* 4, 4A, 5, 5B, 7, 10, dan 14. Dengan diterapkannya *match cut* akan menggabungkan informasi yang ada pada dua adegan/*scene* berbeda pada suatu peristiwa yang memiliki keterkaitan tematik sehingga memunculkan informasi-informasi baru ke penonton. Dengan tetap mempertahankan *continuity element* dalam *frame* saat terjadi perpindahan *scene*, akan membuat penonton tetap terbawa dengan intensitas yang sama pada *scene* sebelumnya. Penerapan *match cut* didukung dengan *pacing* dalam ritme akan merepresentasikan perasaan yang dirasakan tokoh ke penonton. Cara tersebut akan menimbulkan kedekatan emosional penonton pada tokoh, sehingga saat tokoh dihadapkan pada situasi yang menegangkan, maka penonton akan turut merasakan *suspense* yang dihadirkan.

Kata Kunci : *POCERIKA, Match cut, Suspense*

ABSTRACT

POCERIKA is a 15-minute fiction film with a psychological thriller genre. Kunal is born into a family of psychopathic fathers and has an obsession to make Kunal as strong as he is. Kunal's father can justify any means for anyone who gets in the way of his plan. Kunal who has no inclination like his father wants to be free from all the entanglements of his father who is forced and determined to stop all his father's bad deeds. *POCERIKA*'s fictional Film applied match cut as a concept in the creation of this work to build suspense. The implementation of match cut aims to give continuity of emotional meaning to two scenes in graphic, action, and sound.

The application of match cut on *POCERIKA* film is in 7 different scenes, including scene 4, 4A, 5, 5B, 7, 10, and 14. With the implementation of match cut will combine the existing information on two different scenes / scenes at an event that has a thematic connection so as to bring new information to the audience. By maintaining continuity elements in the frame during scene switching, it will make the audience stay carried away with the same intensity in the previous scene. The application of match cut supported by pacing in rhythm will represent the feelings felt by the character to the audience. This way will cause the audience's emotional closeness to the character, so that when the character is faced with a stressful situation, the audience will also feel the suspense presented.

Keywords: *POCERIKA*, Match Cut, Suspense